Waah ternyata masih ada waktu, bisa up 4 ~~~ !!!!!!!!

(ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ

Chapter 67 : ***Asura dan Sage***

Penerjemah : **MasariuMan**

Bab 67: Asura dan Sage

Ares melepas peralatan yang ada di tubuhnya dan terhuyung-huyung melemparkan dirinya ke tempat tidur.

"Fiuh."

Sebenarnya, dia tidak ingin menyisihkan waktu untuk mengejar Ruti tetapi setelah menggunakan sihir terus menerus selama siang dan malam, dia sangat kelelahan.

(aku tidak tahu identitas sebenarnya dari skema jahat yang menghalangi impianku, tetapi kemenangan pasti aku dapatkan.)

Buktinya adalah kemampuannya untuk mewujudkan keajaiban yang mampu menemukan Pahlawan di dunia yang luas ini.

Bibir Ares berubah menjadi senyuman.

【Don Don】 Seseorang mengetuk pintu.

"Siapa?"

Ares malas berdiri.

“aku bilang, siapa? aku ingin istirahat. ”

"Ini aku."

Ares ingat suara itu.

Tapi pemilik suara itu seharusnya tidak ada di sana.

Ares berdiri dengan hati-hati dan membiarkan tangan kanannya tetap bebas agar bisa mengucapkan mantra kapan saja dan dia perlahan mendekati pintu kamar.

“Apakah kamu yakin kamu tidak salah kamar ?”

Ares sengaja mencoba berpura-pura tidak tahu.

"Ya, aku datang ke sini untuk melihat Sage Ares. aku Danan. "

Ares perlahan membuka pintu.

Seorang pria besar terbungkus otot tebal berdiri di depannya.

"lama tak berjumpa."

Pria itu tersenyum sambil memeluk tas berisi manisan dengan 『kedua』 tangannya.

☆☆

“Ini, manisan jeruk ini enak.”

”.........”

Setelah masuk kamar, Danan memberikan isi tas itu kepada Ares.

“Kamu terlihat sangat lelah. Pada saat-saat seperti ini, manisan buah-buahan adalah yang terbaik. ”

Ares membuat tanda dengan tangan kirinya. Dia merapal mantra untuk mendeteksi racun dan memverifikasi bahwa isi tas tidak memiliki jejak racun.

"Sangat hati-hati ya."

Danan tersenyum pahit tapi sepertinya dia tidak keberatan.

Ares mengambil salah satu manisan jeruk dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

"Hmm."

Ares menyadari betapa hal-hal manis menenangkan tubuh yang lelah.

Namun karena kebenciannya terhadap Danan, Ares tetap mempertahankan ekspresi cemberutnya.

Danan tersenyum pahit melihat ekspresi Ares.

“Sepertinya kamu menyukainya.”

“Danan, kenapa kamu disini?”

"aku? Secara alami, ini untuk mencari Gideon. aku menemukan informasi bahwa Gideon ada di sini. Sebaliknya, aku ingin tahu apa yang dilakukan Ares di daerah terpencil ini, apalagi sendirian. Apakah pahlawan-sama ada di penginapan terpisah?"

"Gideon ada di sini?"

“Ya, dia tampaknya membuka apotek.”

Apakah ini mungkin skema Gideon? pemikiran itu terlintas di benak Ares untuk sesaat.

Dia segera menyangkalnya sebagai kebodohan. Perlindungan Ilahi Gideon yang tidak kompeten tidak memiliki kemampuan untuk merencanakan konspirasi semacam itu.

Namun, secara emosional, kebenciannya mendidih dan Gideon sepertinya menghalangi dia sekali lagi.

Danan menyipitkan matanya saat melihat reaksi itu.

"Jadi di mana pahlawan-sama."

" ... Dia tidak disini."

“Apa artinya itu.”

"aku tidak perlu menjelaskannya kepadamu."

"Namun, Gideon ada di sini. aku harus melaporkan itu ke pahlawan-sama."

Tepi mulut Ares mengejang seolah dia peka dengan topik itu.

Danan meletakkan tangannya di dagu dan mengerang.

"Hei, ceritakan apa yang terjadi. Aku bukan musuhmu. Bergantung pada situasinya, aku dapat memilih untuk tidak melaporkan lokasi Gideon ke pahlawan-sama. "

"... Mengapa kamu mengubah pemikiranmu?"

“Tujuan kita adalah mengalahkan Raja Iblis. Bukan untuk menyatukan kembali pahlawan-sama dan Gideon. Gideon berencana untuk menetap disini. Dia tidak lagi berpikir untuk menaklukkan Raja Iblis. Hei, apa kamu ingat Lislet dari Logavia? Dia tinggal di kota ini dengan putri-sama itu. ”

"Hah, sudah kuduga, Gideon adalah orang seperti itu. Meskipun aku terus bertarung, dia melarikan diri untuk menjalani kehidupan damai tanpa beban dan bertujuan untuk menikah dengan bangsawan! Sungguh pria yang kotor! "

Ares berteriak histeris.

Danan jengkel. Kata-kata yang tidak masuk akal seperti itu meskipun dialah yang mengusirnya.

Nah, itulah alasan mengapa dia melakukan kontak dengan orang ini. Asura, yang berwujud Danan, tertawa dalam dirinya.

"Jadi, akan membuang-buang waktu bagi pahlawan-sama untuk tetap di sini untuk meyakinkan Gideon agar kembali. aku juga tidak ingin membuang waktu. aku juga tidak berharap Pahlawan-sama berhenti di sini untuk membujuk Gideon. "

"Begitu ... itu sangat perseptif datang dari dirimu."

"aku tipe orang yang mengatakan apa pun yang muncul di pikiranku saat itu juga. aku orang yang berbeda sama sekali ketika aku merasa santai untuk memikirkan kata-kataku dan menggunakan kepalaku. "

“Hmph, sangat mirip denganmu.”

Ares tertawa seolah membodohinya.

Bagaimanapun, Danan lebih rendah dari dirinya sendiri. Ares diam-diam merasa lebih unggul dari pria yang tidak bisa mengendalikan emosinya.

"Nah, begitulah adanya. Jadi mengapa pahlawan-sama ada di sini? Mungkinkah pahlawan-sama mengetahui tentang lokasi Gideon? "

”......”

"Apa ada yang salah?"

Ares tampaknya ragu-ragu apakah akan mengatakannya.

(Apakah orang ini pernah gagal dalam hal apa pun? aku enggan membicarakan kegagalanku sendiri.)

Danan kagum dengan kebodohannya meskipun itu tidak akan membantunya untuk menyembunyikan fakta saat dia mengubah cara dia mengajukan pertanyaan.

“Yah, bagaimanapun, kita harus bertindak selagi kita masih punya kesempatan. Gideon menggunakan nama Red di sini tapi dia cukup terkenal di Zoltan. ”

"Hmph, jadi orang itu masih ingin berpura-pura menjadi pahlawan di tempat yang levelnya rendah."

Faktanya, Red terkenal hidup bersama dengan pahlawan Lit tapi Danan tidak harus mengoreksi setiap kesalahpahaman yang dimilikinya.

“Bagaimanapun juga, ada kemungkinan besar pahlawan-sama akan menyadari bahwa Red dan Gideon adalah orang yang sama. Jika kamu memiliki urusan di Zoltan, kamu harus menyelesaikannya secepat mungkin. Mengingat bagaimana aku dulu pernah ke Zoltan, aku tahu sedikit tentang tempat itu jadi aku dapat membantu Anda. ”

Danan... itu Shisandan yang menyamar, memberi saran ke Ares.

Tujuannya adalah untuk menemukan 『objek tertentu』 yang disegel para wood-elf sebelum objek itu hancur dan mengambilnya.

Bahkan pilihannya untuk mengambil risiko bahaya dan melakukan kontak dengan Ares adalah untuk memastikan tujuannya dan jika itu tidak terkait dengan 『objek tertentu』 itu, dia akan membuat mereka meninggalkan Zoltan bahkan jika dia harus membantu mereka.

Shisandan memiliki dua kekhawatiran.

Yang pertama adalah kemungkinan Pahlawan memperkuat kemampuan bertarungnya melalui Perlindungan Ilahi Iblis. Secara khusus, situasi di mana manusia menyadari bahwa hati iblis tidak diperlukan untuk itu. Namun, karena sifatnya yang menolak Perlindungan Ilahi, Gereja Suci akan menentangnya; dan selama Perlindungan Ilahi mereka masih ada meski dilemahkan, mungkin tidak akan seperti era ancient-elf.

alasan lainnya adalah jika Pahlawan memperoleh 『objek tertentu』 yang dicari Shisandan. Ini akan menjadi kesalahan besar jika dibandingkan dengan kapal terbang yang direnggut darinya.

Shisandan mungkin merupakan tokoh jenderal utama tetapi dia dinilai sangat baik dalam bersembunyi dan bekerja di wilayah musuh.

Itulah alasan mengapa dia dipercayakan pada tugas penting kali ini.

" … Betul sekali!"

Ares meninggikan suaranya tanpa memperhatikan pikiran Shisandan.

“Ruti menyadari bahwa Gideon dan Red adalah orang yang sama dari kata-kata iblis itu. Itulah mengapa dia membawa kapal terbang ke tempat ini!”

(Hmph, terlepas dari apakah dugaan orang ini benar, Pahlawan meninggalkan rekannya untuk datang ke Zoltan ya? Sepertinya itu tidak ada hubungannya dengan misiku.)

"Danan! Di mana toko Gideon !? "

“Tentu aku tahu di mana itu, tetapi apa yang akan kamu lakukan?”

"Ruti sekarang bukan di Zoltan tapi di gunung yang jauh. aku akan mengambil kesempatan ini untuk bertemu Gideon dan memerintahkan dia untuk menghilang dari pandangan Ruti. "

"memerintah?"

“Orang itu sekarang adalah orang biasa yang telah meninggalkan tim. Bukankah dia harus mematuhi perintahku !? ”

"haa~~~, kurasa dia tidak akan menurutinya dengan patuh."

"Aku akan membuatnya patuh meski aku harus menggunakan kekuatanku! Sekarang beritahu aku di mana toko orang itu! "

(Orang ini sangat frustasi hanya karena Pahlawan meninggalkannya ya? Jika aku ingat dengan benar, aku mendengar ketika aku di Logavia bahwa tujuan orang ini adalah untuk membangun kembali nama bangsawannya. Dia mungkin tidak bisa meninggalkan tim Pahlawan ... mungkin aku bisa gunakan dia untuk sesuatu.)

Mulut Shisandan tersenyum licik. Jika Red ada di sana, hanya dengan melihat ekspresi itu, dia mungkin akan menyadari bahwa itu bukanlah ekspresi yang dibuat Danan.

“Baiklah. Aku akan membawamu ke sana. ”

Dan jika Ares memiliki ketenangan seperti biasa, dia akan memperhatikan bahwa Danan yang dekat dengan Gideon tidak akan dengan patuh membimbingnya ke toko mengikuti arus percakapan. Namun.

“Ku, kuku, sialan Gideon, seberapa jauh kamu harus menghalangiku...”

Ares tersenyum pembuluh darah putih pucat muncul di tinjunya yang terkepal.

Pikiran Ares hanya dipenuhi dengan kebencian terhadap Gideon yang menghalanginya.

<gambar> vol3 14.jpg

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya